

PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN SETIAP PAGI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI AL-QUR'AN SISWA

Andri

andrispd6@gmail.com

STAI Sabili Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kompetensi literasi Al-Qur'an siswa melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi di SMP Islam Terpadu O'o Dompur. Literasi Al-Qur'an bukan hanya mencakup kemampuan membaca dengan fasih, tetapi juga pemahaman makna dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Namun, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, memahami, dan menghayati isi Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi literasi Al-Qur'an siswa, baik dari aspek teknis membaca maupun pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat suci. Faktor pendukung utama dalam program ini adalah peran aktif guru PAI, dukungan sekolah, serta keterlibatan orang tua. Sementara itu, tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya minat siswa, keterbatasan waktu, serta variasi tingkat kemampuan membaca di antara siswa.

Kata Kunci: Literasi Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam, Kompetensi Siswa, SMP Islam Terpadu O'o.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan dalam Islam merupakan sebuah rangkaian proses pemberdayaan manusia menuju kedewasaan, baik secara akal, mental maupun moral, untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang diemban sebagai seorang hamba dihadapan Khaliq-Nya dan juga sebagai khalifatullah fil ardh (pemelihara) pada alam semesta ini. Dengan demikian, fungsi utama pendidikan adalah mempersiapkan generasi penerus dengan kemampuan dan keahliannya yang diperlukan agar memiliki kemampuan dan kesiapan untuk terjun ke tengah lingkungan masyarakat, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Dalam pendidikan Islam, juga sangat diperlukan adanya pendidikan dalam literasi Al-Qur'an, agar para siswa memiliki kemampuan untuk membaca dan memahami firman Allah SWT. Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Banyak ayat Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW yang mendorong kita untuk membaca Al-Qur'an dengan menjanjikan pahala dan balasan yang besar dengan membacanya. Sebagaimana dalam surat Al-Qamar ayat 22, Allah berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۚ ٢٢

Artinya : “Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran ?” (QS. al-Qamar (54): 22).

Allah SWT telah menjelaskan dalam ayat di atas bahwa Al-Qur'an diturunkan untuk membuat umat Islam lebih mudah mempelajarinya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kemampuan masing-masing orang Islam dalam membaca Al-Qur'an dan memahami isi yang terkandung di dalamnya berbeda-beda. Tidak sedikit orang saat ini yang

tidak mampu membaca kitab suci Al-Qur'an dan takut untuk mempelajari huruf-huruf Al-Qur'an. Selain itu, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak orang Islam, termasuk anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua yang tidak dapat membaca serta memahami kandungan Al-Qur'an.

Literasi adalah kemampuan untuk membaca dan menulis dengan tujuan mendapatkan informasi untuk memecahkan masalah. Karena itu, literasi dibutuhkan setiap orang. Di SMP Islam Terpadu O'o Dompu, ada gerakan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun karakter dan menumbuhkan cinta dan semangat terhadap Al-Qur'an. Kegiatan ini menunjukkan betapa pentingnya membaca Al-Qur'an. Literasi merupakan sarana utama bagi peserta didik dalam mengenal, memahami dan menerapkan ilmu yang didapatkan dari sekolah. Hal ini diperuntukan agar manusia mampu mencapai fitrahnya sebagai individu yang memiliki potensi berupa kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat Al-alq: 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajar (manusia) dengan pena (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya*”.

Ini telah disampaikan dalam firman Allah SWT di atas, bahwa manusia dalam proses belajarnya tentu tidak terlepas dari bacaan, baik itu berupa suatu fenomena, maupun literatur dalam bentuk buku pengetahuan. Literasi Al-Qur'an hendaknya diusahakan sejak manusia masih berada pada masa anak-anak karena pada masa inilah manusia mampu cepat untuk belajar dan berkembang serta mudah menerima pembelajaran. Hal inipun sudah menjadi budaya masyarakat khususnya di Indonesia untuk mengajarkan putra-putrinya membaca Al-Qur'an sejak mereka masih pada usia anak-anak. Selain diajarkan oleh orang tua, belajar Al-Qur'an bisa juga diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. PAI yang merupakan salah satu mata pelajaran khusus dan menjadikan Guru PAI sebagai pengajar serta pengawas peserta didik untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an. Namun Guru PAI juga harus senantiasa siap untuk menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan serta kendala yang terjadi pada proses pembelajaran.

Literasi Al-Qur'an bukan hanya terbatas pada kemampuan membaca teks secara fasih, namun juga mencakup pemahaman makna dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa tingkat literasi Al-Qur'an di kalangan pelajar masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, belum memahami kandungan ayat-ayat secara mendalam, dan kurang menghayati nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Dari hasil observasi awal peneliti yang dilakukan di SMP Islam Terpadu O'o Dompu bahwa masih banyak peserta didik yang kurang minat dalam literasi Al-Qur'an. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari kurangnya intensitas pembelajaran, kebanyakan bermain, keterbatasan waktu di sekolah, hingga metode pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Dalam konteks ini, peran guru Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam membangun dan meningkatkan kompetensi literasi Al-Qur'an pada peserta didik. Guru PAI memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas, tetapi juga dalam merancang metode yang tepat dan menarik sehingga siswa dapat lebih memahami, menghayati, dan mengaplikasikan Al-Qur'an dalam kehidupannya.

Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya strategis dari guru PAI untuk meningkatkan kompetensi literasi Al-Qur'an, baik dari segi metode pengajaran, pemanfaatan teknologi, hingga pendekatan personal kepada siswa. Dengan upaya yang tepat

dan komprehensif diharapkan siswa tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar saja, tetapi juga memahami makna serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan paradigma penelitian interpretif. Beberapa ahli seperti Denzin, Lincoln dan Mertens menyebutnya juga konstruktivisme sosial. Dalam paradigma ini setiap individu mencari makna dari dunia tempat tinggal mereka. Mereka membangun makna subyektif mengenai pengalaman hidup, yang bersifat variatif dan kompleks. Seorang peneliti dengan paradigma interpretif akan menggali makna yang kompleks tersebut, tidak hanya berhenti pada makna sempit dari ide atau kategori penelitian tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Literasi Al-Qur'an Siswa SMP Islam Terpadu O'o Dompu

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti di lapangan dengan melalui beberapa metode seperti wawancara dan dokumentasi mengenai kompetensi literasi Al-Qur'an siswa SMP Islam Terpadu O'o Dompu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan literasi Al-Qur'an di SMP IT O'o Dompu. Diperoleh fakta-fakta yang terjadi di lapangan bahwasanya kegiatan literasi Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Dari hasil wawancara dengan tiga narasumber di SMP IT O'o Dompu, ditemukan bahwa kompetensi literasi Al-Qur'an siswa menunjukkan variasi kemampuan yang cukup beragam, sebagai berikut:

- 1) Siswa dengan kemampuan baik: Lancar membaca Al-Qur'an, memahami tajwid, makhraj, dan hukum bacaan dengan benar, serta mampu memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an.
- 2) Siswa dengan kemampuan sedang: Mampu membaca Al-Qur'an tetapi belum lancar, terutama dalam aspek tajwid, hukum bacaan, dan pemahaman makna.
- 3) Siswa dengan kemampuan rendah: Membutuhkan bimbingan intensif, khususnya dalam penguasaan makhraj, tajwid, tahsin, dan hukum bacaan.

Kompetensi literasi Al-Qur'an siswa di SMP Islam Terpadu O'o Dompu sangat bervariasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang terstruktur untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa sesuai tingkat kemampuan mereka. Dengan pembinaan yang tepat, literasi Al-Qur'an siswa dapat ditingkatkan sehingga mereka mampu membaca, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pernyataan di atas selaras dengan teori yang diungkapkan oleh Al-Qattan Manna, dkk tentang indikator kompetensi literasi Al-Qur'an.

a) Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku menurut al-Qattan Manna dalam bukunya Studi Ilmu- Ilmu Al-Qur'an yang dikutip pada jurnal Fitriyah Mahdali yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek- aspek berikut :

1) Tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus memahami kaidah ilmu tajwid. Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (makharijul Huruf), sifat- sifat huruf (Shifatul Huruf) serta bacaan-bacaannya.

Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad Saw dan menghindari terjadinya kesalahan

dalam Al-Qur'an.

2) Makhrijul Huruf

Makharijul huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seorang peserta didik tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa tau darimana tempat keluarnya huruf tersebut. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan membaca, jika bacaan tersebut salah maka akan merubah arti yang sebenarnya.

3) Shifatul Huruf

Setiap huruf memiliki sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat-sifat huruf tersebut adalah jahr, Rokhowah, Syiddah, dan sebagainya. Selain memiliki sifat huruf-huruf tersebut memiliki hukum bacaan diantara lain hukum bacaan nun mati, hukum bacaan mim mati, bacaan imalah, bacaan naql dan lain sebagainya.

4) Kelancaran (At-Tartil)

Menurut Ali bin Abi Thalib, tartil adalah memperindah bacaan Al-Qur'an, mengerti dan menerapkan hukum ibtida' dan waqaf. Sedangkan menurut As'ad Humam dalam bukunya, tartil adalah memperindah bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an dengan perlahan, teratur, jelas dan terang serta menerapkan ilmu tajwid. Dengan demikian bacaan Al-Qur'an yang baik adalah bacaan Al-Qur'an yang dilakukan dengan tenang, perlahan, tidak terburu-buru dan benar sesuai aturan tajwid dan ilmu Al-Qur'an lainnya.

b) Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Ada beberapa indikator untuk mengukur kemampuan menulis Al-Qur'an yang harus dipenuhi, yaitu:

- Menulis Huruf Arab

Menurut Ibnu Muqla yang dikutip oleh Sirojuddin, bentuk tulisan barulah dianggap benar jika memiliki kriteria yaitu tepat, tuntas, sempurna, lancar, dan padat.

- Merangkai Ayat

Merangkai ayat yaitu menyambung ayat satu persatu dengan baik dan benar. Dan juga memperhatikan huruf ataupun harakatnya.

- Menulis Harakat

Harakat merupakan tanda baca Al-Qur'an yang dipakai untuk mempermudah cara membaca huruf Arab. Seperti yang diketahui bahwa tanda baca terdapat fathah, kasrah, dhommah dan tanwin. Harakat itu bertujuan untuk mengetahui siswa menulis tanda baca dengan benar yang sesuai seperti harakat fathah tanda baca Al-Qur'an yang berbentuk horizontal berada diatas huruf hijaiyah caranya ditulis dari kanan atas ke kiri bawah.

c) Kompetensi Memahami Al-Qur'an

- Memahami makna dan arti ayat-ayat Al-Qur'an

- Mengenal dan memahami tema-tema besar dalam Al-Qur'an (misalnya, tauhid, risalah, akhirat)

- Mampu menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun tingkatan indikator kompetensi dalam memahami literasi Al-Qur'an, sebagai berikut:

- Tingkat Awal yaitu memahami makna dan arti ayat-ayat Al-Qur'an secara umum.

- Tingkat Menengah yaitu mengenal dan memahami tema-tema besar dalam Al-Qur'an dan mampu menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari.

- Tingkat Lanjut yaitu memahami struktur dan komposisi surat-surat Al-Qur'an dan mampu menganalisis dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara mendalam.

d) Kompetensi Mengamalkan Al-Qur'an

Mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

- Mampu mengambil pelajaran dan hikmah dari ayat-ayat Al-Qur'an.
- Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.
- Mampu menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan situasi dan kondisi kehidupan.
- Mengamalkan ibadah dan ritual yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

Adapun tingkatan indikator kompetensi dalam mengamalkan Al-Qur'an, sebagai berikut:

- Tingkat Awal yaitu mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari secara dasar.
- Tingkat Menengah yaitu mampu mengambil pelajaran dan hikmah dari ayat-ayat Al-Qur'an dan mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.
- Tingkat Lanjut yaitu mampu menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan situasi dan kondisi kehidupan dan mengamalkan ibadah dan ritual yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

e) Kompetensi Mengembangkan Keterampilan Berpikir

- Mampu menganalisis dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara mendalam.
- Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan logis dalam memahami Al-Qur'an
- Mampu menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan pengetahuan dan pengalaman lainnya.
- Mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan inovatif dalam memahami Al-Qur'an.
- Mampu mengevaluasi dan mengkritisi informasi dan pengetahuan yang diperoleh dari Al-Qur'an.

Dengan demikian bahwa kompetensi literasi Al-Qur'an siswa merupakan kemampuan literasi yang memiliki berbagai macam perbedaan yang memerlukan kegiatan bimbingan khusus dalam membaca Al-Qur'an secara baik sesuai dengan makhraj, tajwid dan tahsin yang benar agar kompetensi literasi Al-Qur'an siswa meningkat serta dapat memudahkan guru PAI dalam membiasakan untuk membaca Al-Qur'an setiap pagi di SMP Islam Terpadu O'o Dompu.

Upaya Guru Pai Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Setiap Pagi Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an Siswa Smp Islam Terpadu O'o Dompu

Dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an siswa, SMP Islam Terpadu O'o Dompu telah menerapkan berbagai upaya dan program yang bertujuan untuk membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an dan meningkatkan kompetensi literasi siswa.

Berdasarkan hasil temuan dari wawancara dengan beberapa pihak di SMP Islam Terpadu O'o Dompu, dapat disimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran yang variatif dan berkesinambungan. Beberapa upaya utama yang dilakukan antara lain:

- 1) Pembiasaan Tadarus: Dilakukan setiap pagi sebelum masuk kelas dengan melibatkan seluruh siswa, baik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an maupun yang belum, dengan program yang disesuaikan.
- 2) Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif: Meliputi qira'ah, tajwid, tafsir, serta metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, seperti belajar sambil bermain dan bershalawat bersama.
- 3) Penyediaan Bahan Ajar yang Memadai: Al-Qur'an, kitab tafsir, dan buku pelajaran yang mendukung pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, upaya-upaya ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan positif dalam diri siswa untuk terus meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an mereka, yang tidak hanya mencakup kemampuan membaca, tetapi juga pemahaman dan pengamalan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan tersebut sesuai dengan pendapatnya Hery Noer Alya yang merupakan cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan peserta didik untuk berfikir dan berperilaku sesuai dengan tuntutan ajaran islam, sehingga mereka akan mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.

Disamping itu juga menurut Mawar, membiasakan diri membaca Al-Qur'an adalah salah satu amalan mulia yang mendekatkan kita kepada Allah dan membawa keberkahan dalam hidup. Al-Qur'an bukan sekadar kitab suci, tetapi juga pedoman hidup bagi umat Islam yang berisi petunjuk, rahmat, dan hikmah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, membiasakan membaca Al-Qur'an sejak dini sangatlah penting untuk membangun karakter dan dapat meningkatkan literasi Al-Qur'an pada anak.

Evaluasi Upaya Guru PAI Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Setiap Pagi Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Smp Islam Terpadu O'o Dompu

Kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi di SMP Islam Terpadu O'o Dompu merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi literasi Al-Qur'an siswa. Kegiatan ini tidak hanya mendukung pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dalam pelaksanaannya, diperlukan evaluasi yang terstruktur agar hasil pembelajaran dapat diukur dan dimanfaatkan untuk perbaikan lebih lanjut.

Dari proses evaluasi ini, ditemukan bahwa siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an akan diberikan pembinaan intensif agar dapat mencapai standar yang diharapkan. Sebaliknya, siswa yang sudah baik akan terus dibina untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya. Langkah ini mencerminkan tanggung jawab guru dan pembina dalam memastikan seluruh siswa berkembang secara optimal.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan pembina kegiatan keagamaan di SMP Islam Terpadu O'o Dompu telah melaksanakan evaluasi secara rutin, baik harian maupun menjelang ujian semester. Evaluasi ini menjadi instrumen penting untuk mengukur kompetensi literasi Al-Qur'an siswa, memotivasi mereka, serta memberikan intervensi yang diperlukan demi peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi bukan hanya sekadar pengukuran kemampuan, tetapi juga bagian dari upaya berkelanjutan untuk mencetak generasi yang mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik.

Hal ini senada dengan ungkapan beberapa literatur yang mengatakan bahwa tindak lanjut dari kegiatan evaluasi adalah merupakan fungsi evaluasi yang masing-masing dapat dilakukan melalui pengadaaan tes berikut :

1) Evaluasi Diagnostic

Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui masalah-masalah apa yang dialami siswa ketika ia mengalami kesulitan dalam belajar, pendidik akan mengetahui kelemahan siswa dan faktor penyebab terjadinya hal tersebut, dengan demikian pendidik dapat membantu mengatasi kesulitan dan hambatan yang dialami oleh siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran pada suatu bidang studi.

2) Evaluasi Formatif

Evaluasi ini dilakukan ditengah-tengah program pembelajaran, yang bermaksud untuk memantau dan memonitor kemajuan belajar siswa guna memberikan memberikan umpan balik, baik kepada siswa maupun kepada pendidik. Siswa dapat mengetahui bagian mana

dari bahan pelajaran yang belum dikuasainya agar dapat mengupayakan perbaikan, sementara pendidik mengetahui bagian mana yang umumnya belum dikuasai oleh peserta didik.

3) Evaluasi Sumatif

Evaluasi ini biasa dilakukan pada akhir semester atau akhir suatu jenjang pendidikan yang dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana suatu program berhasil diterapkan dan hal ini tentunya tergantung dari berbagai faktor, yaitu faktor pendidik, siswa, kurikulum, metode mengajar dan sebagainya.

Pada evaluasi kegiatan pembelajaran dan pembiasaan membaca Al-Qur'an, guru dan pembina juga menerapkan tes membaca Al-Qur'an, tes ini merupakan tes untuk mengukur kemampuan membaca sesuai dengan kaidah bacaan yang benar dan kemampuan memahami siswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru PAI Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Setiap Pagi Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an Siswa SMP Islam Terpadu O'o Dompu

Kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi di sekolah dapat berjalan dengan optimal tentunya didukung oleh faktor-faktor yang dapat meningkatkan kompetensi literasi Al-Qur'an dan menunjang pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat yang ditemukan. Kedua faktor tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1 Faktor Pendukung dan Penghambat

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Dukungan dan perhatian wali kelas serta orang tua untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an.	Adanya masalah internal yaitu dalam diri peserta didik seperti ada yang mengalami keterbelakangan mental, dan adapun masalah eksternal yaitu dipengaruhi oleh lingkungannya.
2	Tersedianya bahan ajar yang memadai dan juga metode pengajaran yang menarik.	Adanya siswa yang tidak disiplin dan jarang hadir pada kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi di Sekolah.
3	Kesadaran siswa menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh siswa dalam proses kegiatan pembiasaan literasi Al-Qur'an.	Keterbatasan waktu dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi literasi yang telah disebutkan merupakan penunjang bagi meningkatnya kompetensi literasi Al-Qur'an siswa yang diterapkan oleh sekolah melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Sudirman, bahwa faktor yang mempengaruhi kompetensi literasi siswa secara garis besar ada dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri peserta didik sedangkan faktor eksternal adalah dari luar diri individu peserta didik.

Faktor internal adalah hambatan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, baik secara fisiologis maupun secara psikologis, beserta usaha yang dilakukannya. Kendala fisiologis, berkaitan dengan kondisi jasmani atau fisik seseorang, yang dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kondisi jasmani pada umumnya dan kondisi yang berkaitan dengan fungsi-fungsi jasmani tertentu panca indra, sedangkan kendala psikologis, berasal dari dalam diri seseorang seperti intelegensi, minat dan sikap. Sedangkan kendala eksternal yang dapat mempengaruhi kompetensi literasi Al-Qur'an siswa yang dapat digolongkan kedalam

lingkungan sosial dan non lingkungan sosial. Kendala sosial menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Kendala ini termasuk lingkungan keluarga, sekolah, teman dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan kendala non sosial adalah kendala lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan alam dan fisik, misalnya: keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber, dan sebagainya.

Selain faktor-faktor di atas yang telah disebutkan ada juga faktor yang mempengaruhi kompetensi literasi Al-Qur'an siswa yang dipengaruhi oleh keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi di Sekolah. Waktu dan kesempatan yang dimiliki oleh setiap individu berbeda-beda sehingga akan mempengaruhi terhadap perbedaan keterampilan peserta didik. Dengan demikian, peserta didik yang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk belajar cenderung memiliki hasil yang tinggi dari pada yang hanya memiliki sedikit waktu dan kesempatan untuk belajar. Para ahli mengungkapkan bahwa kepandaian seseorang itu sangat ditentukan oleh waktu dan kesempatan. Setiap orang akan mampu mengerjakan sesuatu asal diberi waktu dan kesempatan yang cukup untuk mengerjakannya.

Dampak Upaya Guru PAI Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Setiap Pagi Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an Siswa SMP Islam Terpadu O'o Dompu

Penerapan program literasi Al-Qur'an di SMP IT O'o Dompu memberikan berbagai dampak positif terhadap kompetensi siswa, baik dalam aspek akademik maupun pengembangan karakter.

Dampak yang dihasilkan dari program literasi Al-Qur'an ini sangat signifikan, mencakup:

- 1) Peningkatan Kompetensi Akademik: Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meningkat, termasuk pemahaman tajwid dan makna ayat.
- 2) Pembentukan Karakter Islami: Siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan menghormati nilai-nilai agama.
- 3) Perubahan Kebiasaan Positif: Program ini berhasil membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an di rumah dan refleksi nilai-nilai Al-Qur'an dalam perilaku siswa.

Dengan dampak ini, program literasi Al-Qur'an di SMP IT O'o Dompu tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an tetapi juga menjadi sarana efektif dalam membangun karakter Islami yang unggul.

Hal ini selaras dengan teori yang diungkapkan oleh Abdullah Nasih Ulwan bahwa melalui metode pembiasaan dapat merubah kebiasaan buruk secara bertahap menjadi kebiasaan baik, seperti halnya siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembiasaan pagi di sekolah.

Oleh karenanya pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi yang terdapat di sekolah merupakan cara dan aktivitas pendidik dalam menumbuhkan dan meningkatkan kompetensi literasi Al-Qur'an siswa serta dapat menumbuhkan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain timbulnya kebiasaan dalam diri seorang peserta didik yang diharapkan yakni berdampak kepada kesiapan mentalnya dalam menerima pembelajaran dari guru serta juga diharapkan berdampak pada aspek perkembangan psikologis siswa menjadi lebih baik, dengan demikian siswa menjadi terbiasa dalam membaca Al-Qur'an setiap pagi maupun di sekolah dan di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, analisis dokumen serta wawancara yang telah diuraikan peneliti pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan menguraikan beberapa kesimpulan terkait dengan Upaya Guru PAI Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Setiap Pagi Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an Siswa (Penelitian di SMP Islam Terpadu O'o Dompu), dengan fokus penelitian sebagai berikut:

- 1) Bahwa kompetensi literasi Al-Qur'an siswa di SMP Islam Terpadu O'o Dompu memiliki variasi tingkat kemampuan literasi Al-Qur'an yang berbeda-beda diantaranya ada siswa yang sangat baik dalam membaca dan memahami Al-Qur'an dan ada juga siswa yang masih memerlukan bimbingan seperti makhraj, tajwid, dan tahsin.
- 2) Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran yang variatif, menerapkan pembiasaan tadarus atau membaca Al-Qur'an setiap pagi dan menyediakan bahan ajar yang memadai sehingga dapat meningkatkan kompetensi literasi Al-Qur'an siswa.
- 3) Upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dan Pembina kegiatan keagamaan di SMP Islam Terpadu O'o Dompu yaitu dengan cara melakukan kegiatan evaluasi harian dan evaluasi bacaan Al-Qur'an ketika mendekati ujian semester, hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa dan untuk mengukur tingkat kemampuan literasi Al-Qur'an siswa.
- 4) Faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi literasi Al-Qur'an siswa yaitu adanya dukungan dan perhatian dari wali kelas, adanya dukungan dari orangtua, tersedianya bahan ajar dan metode pembelajaran yang menarik dan juga adanya kesadaran siswa. Sedangkan factor penghambat yaitu masalah yang sering muncul ketika sekolah mengadakan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an adalah mengacu pada masalah eksternal dan internal dari siswa yang menyebabkan keterhambatan bagi berlangsungnya kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an itu sendiri.
- 5) Dampak Upaya dari pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi yaitu adanya peningkatan dalam membaca Al-Qur'an, pemahaman tajwid, dan kemampuan memahami makna ayat serta berpengaruhnya pada pengubahan tingkah laku pada kebiasaan yang baik dalam membiasakan baca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan, (Jakarta: Pt Fajar Interpretama Mandiri, 2014).
- A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2014)
- Abdillah, Guru Imla' SMP Islam Terpadu O'o Dompu, Wawancara, 10 Desember 2024
- Abdillah, Guru Imla' SMP Islam Terpadu O'o Dompu, Wawancara, 11 Desember 2024
- Abdul Mujib Danjususuf Mudzakkir, Ilmu Pendidikan Islam,.
- Abdul Mujib Danjususuf Mudzakkir, Ilmu Pendidikan Islam.
- Abdullah Nasih Ulwan, Pendidikan Anak dalam Islam, terj. Emiel Ahmad, (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2013).
- Abdullah Nasih Ulwan, Pendidikan Anak dalam Islam, terj. Emiel Ahmad, (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2013).
- Ahmad Abdulrazziq al-Bakri (Karya Imam Ghazali), Ringkasan Ihya' Ulumuddin, (Jakarta: Sahara Publishere, 2015).
- Ahmad Mustafa, ter. Tafsir al-Maraghi, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1989).
- Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, Nomor 33, Januari-Juni 2018.
- Ahmad Soenarto, Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap, (Jakarta: Bintang Terang).
- Ahmad Soenarto, Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap, (Jakarta: Bintang Terang).
- Akh. Muwafik Saleh, Belajar dengan hati nurani.
- Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).
- Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

- 2014).
- Al- Qattan Manna, Studi Ilmu- Ilmu Al-Qur'an, (Surabaya, CV rasana Putra: 2009).
- Al-Ahmadi, A. (2013). Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an. Jakarta: Prenada Media Group.
- Alex Aldha Yudi, Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau dari segi Sarana dan Prasarana (Sarana dan Prasarana PPLP), Jurnal Cerdas Sifa, No 1 (2012), 2.
- ALexy J, M. Metodologi Penelitian Kualitatif.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010).
- Al-Ghazali.(2006). Ihya' Ulumuddin. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Qattan Manna, Studi Ilmu- Ilmu Al-Qur'an, (Surabaya, CV rasana Putra: 2009).
- Al-Suyuthi.(2005). Al-Itqan fi Ulum Al-Qur'an. Jakarta: Pustaka Azzam
- Amelia Hidayati dan Jaipuri Harahap, Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam untuk Para Z Generation (Jakarta: Guepedia, 2020).
- Andini, Pembina Keagamaan SMP Islam Terpadu O,o Domp, Wawancara, 09 Desember 2024
- Andini, Pembina Keagamaan SMP Islam Terpadu O,o Domp, Wawancara, 10 Desember 2024
- Anhar Tul Imam, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Terpadu O'o Domp, Wawancara, 09 Desember 2024
- Anhar Tul Imam, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Terpadu O'o Domp, Wawancara, 09 Desember 2024
- Anhar Tul Imam, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Terpadu O'o Domp, Wawancara, 09 Desember 2024
- Anhar Tul Imam, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Terpadu O'o Domp, Wawancara, 11 Desember 2024
- Anshori, Ulumul Quran, (Jakarta: Rajawali Press, 2013).
- Armai Arief,PengantarIlmudan MetodologiPendidikan Islam.
- As'ad Human, Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis, (Yogyakarta: Tim Tadarus AMM, 2005).
- Bimo Walgito, Pengantar Psikologi umum, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Creswell, J.W., Poth, C.N. (2018). Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing Among Five Approaches (4th Edition). SAGE Publication Inc
- Dep. Pend. Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).
- Departemen Pendidikan Nasional, KBBI Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Depdiknas,KamusBesarBahasa Indonesia,(Jakarta:BalaiPustaka,2005)
- Desmita. (2013). "Psikologi Perkembangan Remaja", Jakarta : Pernada Media Group.
- Dini Lidya, Fungsi Al-Qur'an, <http://dalamislam.com/landasan-agama/al-quran/fungsi-al-quran-bagi-umat-manusia>, diakses pada tanggal 5 Februari 2025
- Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Metodik Khusus Pengajaran AgamaIslam.
- Dokumentasi pada bagian Tata Usaha SMP IT O'o, Senin, 02 Desember 2024.
- Erga Trivaika dan Mamok Andri Senubekti, Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android, Jurnal Nuansa Informatika, Vol. 16, Nomor 1, Januari 2022.
- Erwati Aziz, Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2003).
- Fitria Nur Rahmawati dan Mohamad Ali, PENERAPAN LITERASI AL-QUR'AN DALAM MEWUJUDKAN BUDAYA SEKOLAH ISLAMI PADA PESERTA DIDIK SMK MUHAMMADIYAH 1 BATURETNO.
- Guru & Karyawan SMP Brawijaya Smart School, Kekuatan Kata-Kata (Jawa Timur: Pernal Edukreatif, 2021).
- Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin, Ilmu Pendidikan Islam (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Hamid Arfan, Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Dalam Buku Qira'ati Karya H. DachlanSalima Zarkasyi, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Hamka Abdul Aziz, Karakter Guru Profesional, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012).
- Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).
- Hasil wawancara dengan Bapak Hijrin di SMP Islam Terpadu O'o Domp, Senin, 02 Desember 2024.
- Hendriati Agustiani, Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja (Bandung: PT Refika Aditama, 2009).
- Hery Noer Aly, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2003).

- HeryNoerAly, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2003).
- Husnul Khatimah dan Restu Wibawa, Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 2, Nomor 1, Oktober 2018.
- I Putu Suardipa and Kadek Hengki Primayana, 'Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran', Widyacarya, 4.2 (2020).
- Ibrahim Amini, Agar Tak Salah Mendidik Anak (Jakarta: Al-Huda, 2006).
- Imron Fauzi, Etika Profesi Keguruan, (Jember: IAIN Jember Press, 2018).
- Indrawan WS, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jombang: Lintas Media, h, 568.
- Jamil Suprihatiningrum, Guru Proposional (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Jumeni, "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Hukum Tajwid Di SMP Negeri 8 Parepare" (PhD Thesis, IAIN Parepare, 2018).
- Junaid, Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata, Jurnal Kepariwisata, Volume 10, No. 01 Februari 2016.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, (Jakarta Timur, 2023).
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, (Jakarta Timur, 2023).
- Kementrian Agama RI, op.Cit.
- Khoirul Azhar, Izzah Sa'idah, "Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik di MI Kabupaten Demak", Jurnal Al-Ta'dib, Vol 10, No 2, (Juli-Desember 2017).
- Latifatur Rohmah, et. al., "Implementasi Nilai-nilai Kecerdasan spiritual di Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu Malang", Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4 No 4 (2019).
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995).
- Mawar, "Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Qiroati pada siswa SMPN 2 Dompur", (Skripsi, STAI Al-Amin)
- Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), Cet. ke-1.
- Moch Rohmi, "Implementasi Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Selama 15 Menit Sebelum KBM Dimulai Bagi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri II Jember" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016).
- Mohammad Amin, Pengantar Pendidikan Islam, (Pasuruan: Goreda Boena Islam, 1992).
- Muhadjir Sulthon, Jalan Pintas 200 menit sudah bisa mengaji, (Surabaya: Pena Suci Surabaya, 1994).
- Muhammad Nur Ichwan, Belajar Al-Quran, (Semarang: Rasai, 2005), hlm. 41-42
- Muhammad Rabbi dan Muhammad Jauhari, Akhlaquna, terjemahan. Dadang Sobar Ali, (Bandung : Pustaka Setia, 2006).
- Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000).
- Mulyasa, Pengembangan Implementasi K 13, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017).
- Mulyasa, Pengembangan Implementasi K 13, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017).
- Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, Strategi Belajar Mengajar Disekolah Dasar, (Jawa Timur: CV. AE. MEDIA GRAFIKA, 2019).
- Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis, (Bandung: Rosda Karya, 1995).
- Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007).
- Nur Fauziah, "Upaya Guru Dalam Pengembangan Literasi Informasi siswa pada matapelajaran PAI (studi kasus di SMPN 27 Jakarta)", (Jakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2019).
- Nurdiyanto, Jamal, Landasan Filosofis-Teologis dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Jurnal Studi Islam dan Humaniora, no.1 (2023), hlm. 899
- Oemar Humalik, Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004) ABSTRACT
- Quraish Shihab. (2014). Tafsir Al-Qur'an Al-Karim. Jakarta: Pustaka Azzam.

- Ramadhan, Guru tafsir SMP Islam Terpadu O'o Dompus, Wawancara, 10 Desember 2024
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994).
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005).
- Ratnawati, "Memahami Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Anak dan Remaja." Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan (2016).
- Ravik Rasidi, Sosiologi Pendidikan (Solo: Lembaga Pendidikan, 2010).
- Rika Megasari, Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukit Tinggi, Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 2 No 1 (Juni 2014).
- Riska Damayanti, "Membangun Budaya Literasi Informasi Bagi Masyarakat Kampus", dalam Jurnal Iqra', Vol. 10, No. 01, 2016.
- Ryantika Chandra, "Literasi Al-Qur'an Melalui Kegiatan NGAOS (Ngaji On The School) Untuk Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa SDN 1 Panca Marga". (Jurnal, <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>, 2022).
- Samsul Nizar, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: Ciputat Pres, 2010).
- Shafique Ali Khan, Filsafat Pendidikan Al-Ghazali, (Bandung: Pustaka Setia, 2005).
- Sirojuddin AR, Seni Kaligrafi Islam, (Jakarta: Amzah, 2016) cet.1.
- Sjarkawi, "Pembentukan kepribadian anak; peran moral intelektual, emosional, dan social sebagai wujud integritas membangun jati diri". (Jakarta: Pt Bumi Aksara. 2009).
- Sudirman A.M, "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar", (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).
- Sudirman A.M, "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar", (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).
- Sudirman A.M, "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar", (Jakarta: 2003).
- Sugiyon, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi, (Bandung: alfabeta, 2014).
- Sugiyon, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi....., hlm.267
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif, R&D, (Bandung; Alfabeta, 2016), hlm. 373.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif, R&D, hlm. 374.
- Sugiyono, Metodologi Penelitian....., hlm.375.
- Suharsimi Arikunto, Metode Penelitian Sosial, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 171
- Sukardjo, Ukim Komarudin, Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 14.
- Syamsu Yusuf, L. N. (2017). "Psikologi Perkembangan Anak & Remaja", Jakarta : Prenada Media Group .
- Syamusuddin Abdullah, Kepala SMP Islam Terpadu O'o Dompus, Wawancara, 09 Desember 2024
- Syamusuddin Abdullah, Kepala SMP Islam Terpadu O'o Dompus, Wawancara, 09 Desember 2024
- Syarifuddin, "Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik Pada Sma/Smk Di Kabupaten Sidenreng Rappang," TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islama 6, no. 1 (2021).
- Teungku Hasby Ash Shidieqy, Pedoman Zikir dan Doa, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010).
- This research aims to examine the efforts of Islamic Religious Education (PAI) teachers in improving students' Al-Qur'an literacy competence through the habit of reading the Al-Qur'an every morning at O'o Dompus Integrated Islamic Middle School. Al-Qur'an literacy does not only include the ability to read fluently, but also understanding the meaning and application of values in everyday life. However, many students still experience difficulties in reading, understanding and appreciating the contents of the Koran.
- Ulil Amri Syafri, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an.
- Wahidun, Wakil pembina Kegiatan Keagamaan SMP Islam Terpadu O,o Dompus, Wawancara, 09 Desember 2024
- Wahidun, Wakil pembina Kegiatan Keagamaan SMP Islam Terpadu O,o Dompus, Wawancara, 10 Desember 2024
- Wahidun, Wakil pembina Kegiatan Keagamaan SMP Islam Terpadu O,o Dompus, Wawancara, 11 Desember 2024
- Wong, D. (2008), "Human Development : A Life-Span Approach", New York : McGraw-Hill.

Yusuf, S (2010). “Psikologi Perkembangan Anak & Remaja”, Jakarta : Prenada Media Group .

Zainuri, Metode Khusus Pendidikan Agama,(Surabaya: Usaha Nasional,2005),cet

Zakiah Daradjat, dkk, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).

Zakiyah Darajat, ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), hlm. 73

Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: CV. Syakir Media Press, Desember 2021), cet. ke-1.

Zulkomaruddin, “Efektivitas Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji Dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur’an Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Pekanbaru.” (Skripsi, UINSultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru).